YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i1

KONTRIBUSI KONFORMITAS TERHADAP PENCAPAIAN IDENTITAS DIRI REMAJA DI DESA BANDAR TINGGI KABUPATEN LABUHAN BATU

Nur Arapah Rambe & Budi Santosa
UIN Sjech M.Djamil Djambek
nurarafahrambe@yahoo.co.id ; budisantosa2610stbdrgp@gmail.com

Abstract

The large number of adolescents conforms to their peers, so that they can be accepted by the environment, this affects adolescent self-identity considering that adolescence is a period of searching for identity. The aim of the research is to see how much conformity contributes to the achievement of adolescent self-identity in Bandar Tinggi Village, Labuhan Batu Regency. Quantitative research method with regression data analysis techniques. The research population was early adolescents, as many as 10 people, 10 middle adolescents, and 10 late adolescents. The sample in this study were 30 people. In taking samples, the authors use total sampling technique. Data was collected using a questionnaire instrument with a Likert scale type. Data analysis techniques used the normality test, linearity test, and hypothesis testing using a determination test, simple linear regression test and the F test (Simultaneous) with the help of SPSS version 20. The results of the study showed that the Fcount value was 10.598 with a sig value of 0.003. This shows that the Fcount value is greater than Ftable (10.598> 4.20) and the sig value is less than 0.003. Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that conformity has a significant effect on achieving self-identity. These results indicate that there is a significant effect of conformity on adolescent self-identity in Bandar Tinggi Village, Labuhan Batu Regency. Furthermore, the determination index is 27.5%, meaning that conformity has an influence on self-identity in Bandar Tinggi Village, Labuhan Batu Regency by 27.5% and 72.5% % influenced by other factors.

Keywords *: Conformity, Identity, Youth*

Abstrak : Banyaknya remaja melakukan konformitas kepada teman sebayanya, agar dapat diterima oleh lingkungan, hal ini mempengaruhi identitas diri remaja mengingat masa remaja adalah masa pencarian jati diri. Tujuan penelitian melihat seberapa besar kontribusi konformitas terhadap pencapaian identitas diri remaja di Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhaan Batu. Metode penelitian kuantitatif dengan tehnik analisis data regresi. Populasi penelitian remaja awal, sebanyak 10 orang, remaja madya 10 orang, dan remaja akhir 10 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket dengan jenis skala likert. Teknik analisa data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan uji determinasi, uji regresi

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

linier sederhana dan uji F (Simultan) dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian nilai Fhitung sebesar 10,598 dengan nilai sig sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (10,598>4,20) dan nilai sig lebih kecil dari 0,003. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya konformitas terterhadap pencapaian identitas diri berpengaruh signifikan. Hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan konforrmitas terhadap identitas diri remaja di Desa Bandar Tinggi kabupaten labuhan batu Selanjutnya indeks determinasi sebesar 27,5% artinya konformitas memberikan pengaruh terhadap identitas diri di desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhan Batu sebesar 27,5% dan 72,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Konformitas, Identitas Diri, Remaja

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang penuh "badai" dan tekanan, hal ini dikarenakan masa remaja merupakan masa transisi dari anak menuju dewasa. Masa remaja belum bisa dikatakan sebagai masa dewasa, dan juga bukan masa anak-anak. Individu pada masa remaja sudah tidak mau lagi disebut dan diperlakukan sama dengan anak-anak, karena secara fisik fungsi fisiologis mereka sudah sama dengan manusia dewasa. Salah satu ciri usia remaja adalah mulai berubah dan berkembangnya sistem reproduksi dan banyaknya rasa ingin tahu pada diri seseorang dalam berbagai hal (Firosad, 2016). Remaja juga tidak dapat dimasukkan dalam perkembangan manusia dewasa, karena remaja belum matang dalam hal emosional dan belum mampu mandiri secara sosial.

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial ketika seseorang merubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada (agar mudah diterima oleh kelompok). Adanya konformitas pada diri seseorang dapat dilihat dari adanya perubahan kepercayaan dan tingkah laku akibat adanya aturan dan tuntutan dalam kelompok (Yunalia, et al. 2020). Menurur Santor, konnformitas merupakan kecenderungan seorang individu untuk merubah perilaku ataupun kepercayaan agar perilaku dan kepercayaan yang dimiliki menjadi sesuai dengan perilaku orang lain.

Ciri-ciri konformitas menurut Baron dan Byrne adalah kesepakatan, yaitu suaatu bentuk pengaruh sosial yang meliputi permintaan langsung seseoran pada orang lain. Kepatuhan, suatu bentuk pengaruh sosial dimana seseorang hanya perlu memerintahkan satu orang lain atau lebih untuk melakukan satu atau lebih beberapa tindakan. Indoktrinasi intensif, sutu proes yang dilalui individu untuk menjadi anggota suatu kelompok dan menerima *belief* serta aturan0aturan dari kelompok tanpa banyak bertanya. Norma sosial,

aturan yang mengindikasikan bagaimanan individu seharusnya bertingkah laku pada suatu situasi yang spesifik (Damayanti, 2018).

Adapun dampak dari konformitas yaitu ada dua, dampak negatif dan positif, dan semua itu tergantung dengan sikap dan perbuatan seseorang sehari-hari. Apabila seseorang berada di lingkungan pergaulan yang cenderung negatif seperti merokok, kenakalan, ugal-ugalan dan sebagainya, dan orang tersebut tidak dapat membendungnya maka dapat dipastikan akan memperoleh tekanan yang pada ujungnya terpengaruh ikut-ikutan pada aktivitas tersebut.

Sunarni menjelaskan bahwa konformitas teman sebaya merupakan faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas diri, tetapi ada juga faktor-faktor lain yang juga berperan penting dalam penbentukan identitas diri (Mahmudin, 2018). .Identitas diri merupakan pencapaian besar dari kepribadian remaja dan merupakan suatu tahap yang penting agar individu dapat menjadi orang dewasa yang produktif dan bahagia. Identitas pada diri individu akan melibatkan penjelasan mengenai siapa diri individu, apa yang menjadi nilai individu, dan hal-hal yang dipilih individu untuk menjalani hidup. Identitas diri merupakan suatu konsep mengenai diri, pembuatan suatu tujuan, nilai, kepercayaan dimana untuk hal-hal tersebut individu memiliki komitmen (Mitasari, 2017).

Menurut Ericson ciri-ciri pencapaian identitas diri yaitu individu menyadari ciri khas keperibadiannya, apa kesukaan dan tidak kesukaannya, individu mengetaui tujuan atau perasaan bahwa dirinya dapat dan harus mengatur orientasi hidupnya (Nurhaflah, et, al. 2021).

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan remaja di desa Bandar Tinggi, yang berinisial Z, dia dan temannya adalah remaja yang tidak menggemari game online, karena mereka tidak menggemari game online dia mereka dikatakan oleh teman-temannya tidak keren, karena pada zaman sekarang remaja di desa tersebut jika tidak menggemari game online akan di jauhi, tidak ada teman, mereka merasa tidak nyaman dan tertekan karena tidak memiliki teman, maka dari itu mereka mengatakan bahwa mereka akan mengikuti teman-temannya bermain dan menggemari game online, agar diterima oleh teman-teman yang menggemari game online, akan tetapi setelah mengikuti teman-temannya bermain game online Z dan temannya merasa bahwa waktunya habis untuk bermain game online dari dari pada melakukan hal yang lain.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa remaja yang menggemari game online dan memiliki idola atau tokoh yang digemari dalam game online tersebut. M adalah salah satu remaja yang menggemari game online, awalnya M adalah remaja yang tidak menyukai hal-hal yang berbau game online, namun setelah teman-temannya memberikan informasi tentang serunya bermain game online dan tentang toko atau karakter wanita kuat yang ada di game online tersebut membuat M penasaran dan mulai mencoba untuk bermain game online, dan ternyata lama-kelamaan M gemar bermain game online, sampai-sampai sakin gemarnya bermain game online M ingin menjadi seperti tokoh atau karakter wanita kuat mempunyai body yang bagus yang ada di game online tersebut, sehingga M juga mengubah tingkah lakunya sehari-hari seperti tokoh atau karakter yang ada di game online tersebut. Salah satu fenomena yang terjadi pada remaja adalah keinginan remaja sebagai agar bisa menjadi seperti idolanya. Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul kontribusi konformitas terhadap pencapaian identitas diri remaja di desa Bandar tinnggi kabupaten labuhan batu.

Banyak remaja yang melakukan konformitas untuk menjelaskan siapa dirinya, bagaimana perannya dalam keluarga, dalam lingkungan sekolah atau dan sebagai masyarakat. Sehingga berbagai bentuk figure dari suatu idola sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi dalam diri remaja. Oleh karena itu banyak melakukan konformitas dikarenakan agar lingkungannya dapat menerima dia, dan agar dia tidak merasa dikucilkan oleh lingkungan sekitarnya.

METODE

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan tehnik analisis data regresi. Analisis regresi yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel (Setiawan, 2012; Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini ialah remaja awal, sebanyak 10 orang, remaja madya 10 orang, dan remaja akhir 10 orang, di Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhan Batu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik total sampling (Zuriah, 2006). Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket dengan jenis skala likert (Rahmadi, 2011). Teknik analisa data menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan uji determinasi, uji regresi linier sederhana dan uji F (Simultan) dengan bantuan SPSS versi 20 (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Korelasi

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi

Correlations

		KONFORMITAS	IDENTITAS DIRI
KONFORMITAS	Pearson Correlation	1	,524**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	30	30
IDENTITAS DIRI	Pearson Correlation	,524**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	30

Pengambilan Keputusan dalam Uji Korelasi :

1. Jika nilai sig. < 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
2. Sebaliknya, Jika nilai sig. > 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Berdasarkan outpust di atas nilai sig. 0.003 < 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel berkisar antara ± 0,00 sampai ± 1,00 tanda + adalah positif dan tanda – adalah negatif. Adapun kriteria penafsirannya adalah:

1. 0,00 sampai 0,20, artinya : hampir tidak ada korelasi
2. 0,21 sampai 0,40, artinya : korelasi rendah
3. 0,41 sampai 0,60, artinya : korelasi sedang
4. 0,61 sampai 0,80, artinya : korelasi tinggi
5. 0,81 sampai 1,00, artinya : korelasi sempurna

Berdasarkan outpust di atas koefisien korelasi antar variabel 0.524 yang artinya : korelasi sedang.

Uji r Product Moment

Tabel 2. Hasil Uji r Product Moment

Correlations

		Konformitas	Identitas Diri
KONFORMITAS	Pearson Correlation	1	,524**
	Sig. (2-tailed)		,003
	Sum of Squares and Cross-products	2116,300	2032,600
	Covariance	72,976	70,090
	N	30	30
IDENTITAS DIRI	Pearson Correlation	,524**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	Sum of Squares and Cross-products	2032,600	7109,867
	Covariance	70,090	245,168
	N	30	30

Pengambilan Keputusan dalam Uji Korelasi product moment (uji r) :

1. Jika nilai sig. < 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
2. Sebaliknya, Jika nilai sig. > 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Berdasarkan outpust di atas nilai sig. 0.003 < 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel berkisar antara ± 0,00 sampai ± 1,00 tanda + adalah positif dan tanda – adalah negatif. Adapun kriteria penafsirannya adalah:

1. 0,00 sampai 0,20, artinya : hampir tidak ada korelasi
2. 0,21 sampai 0,40, artinya : korelasi rendah
3. 0,41 sampai 0,60, artinya : korelasi sedang
4. 0,61 sampai 0,80, artinya : korelasi tinggi
5. 0,81 sampai 1,00, artinya : korelasi sempurna

Berdasarkan outpust di atas koefisien korelasi antar variabel 0.524 yang artinya : korelasi sedang.

Koefisien determinasi (KD)

Seberapa besar variabel konformitas berpengaruh terhadap identitas diri dapat dilihat dari menggunakan rumus :

$D = r^2 X 100\%$

$D = 0{,}524^2 X 100\%$

$D = 0, 274576 X 100\%$

$D = 27{,}5\%$

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524[a]	,275	,249	13,572

a. Predictors: (Constant), KONFORMITAS

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,275. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh konformitas (X) terhadap identitas diri (Y) adalah sebesar 27,5 %.

Persamaan Regresi Linier

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variable bebas *(Independent)* dan satu variable terikat *(dependent)*. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk memeprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Hasil uji persamaan regresi linier pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Persamaan regresi linier

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,758	30,871		,025	,981
	KONFORMITAS	,960	,295	,524	3,255	,003

a. Dependent Variable: IDENTITAS DIRI

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) 003 < dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa "terdapat pengaruh konformitas (X) terhadap identitas didri (Y)". dan pengaruh tersebut adalah bersifat positif, ini ditandai dengan tidak adanya tanda (-) yang terletak di depan nilai yang ada pada tabel hasil uji regresi linear.

Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama.

Pengambilan Keputusan dalam Uji (uji r) :

1. Jika nilai sig. < 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa Konformitas (X) berpengaruh terhadap Identitas Diri (Y)
2. Sebaliknya, Jika nilai sig. > 0,05 maka, dapat disimpulkan Konformitas (X) tidak berpengaruh terhadap Identitas Diri (Y).

Hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1952,210	1	1952,210	10,598	,003[b]
	Residual	5157,656	28	184,202		
	Total	7109,867	29			

a. Dependent Variable: IDENTITAS DIRI

b. Predictors: (Constant), KONFORMITAS

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 10,598 dengan nilai *sig* sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (10,598 > 4,196) dan nilai *sig* lebih kecil dari 0,003. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya konformitas terhadap identitas diri berpengaruh signifikan.

Pembahasan

1. Konformitas

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada konformitas terhadap remaja di desa bandar tinggi kabupaten labuhan batu didapatkan hasil sebagai berikut, berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa konformitas memiliki skor tertinggi 122 dan skor terendah 92, mean 104.33 dan standar deviasi 8.555 dan range sebesar 30. Berdasarkan tabel data distribusi frekuensi konformitas dapat diketahui 14 0rang remaja dengan persentase 13% memiliki konformitas baik, dan 16 orang remaja dengan persentase 87% cukup baik. Jadi hasil dari penelitian konformitas termasuk responden kategori cukup baik dan konformitas lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Punjung Prasetiawan (2016) yang berjudul hubungan konformitas dengan identitas diri remaja di SMAN 1 Ngadiluwih. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara konformitas dengan identitas diri remaja, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar konformitas maka identitas diri remaja seamakin rendah, sebaliknya semakin rendah konformitas maka identitas diri remaja semakin tinggi (Prasetiawan, 2016).

2. Identitas Diri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang identitas diri rema di desa bandar tinggi kabupaten labuhan batu didapat hasil sebagai berikut, berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil skor tertinggi 140 dan skor terendah 72, mean 100.33, dan standar deviasi 15.762, dan range 68. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi identitas diri dapat diketahui bahwa 3 remaja dengan persentase 10% memiliki identitas diri yang tinggi, 11 remaja memiliki persentase 37% memiliki identitas diri yang sedang, dan 16 remaja memiliki persentase 53% memiliki identitas diri yang rendah. Jadi dari hasil penelitian identits diri remaja termasuk dalam kategori rendah dan identitas diri remaja di pengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indra Kurniawati, (2017) yang berjudul Hubungan konformitas teman sebaya dengan identitas diri remaja di SMPN 1 Tempel Sleman Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari bahwa adanya keratan antra konformitas dan identitas dengan pembentukan identitas diri remaja, dengan hasil semakin tinggi konformitas maka semakin baik identitas diri remaja (Kurmiawati, 2017).

3. Konformitas dan Identitas Diri Remaja

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang kontribusi konformitas terhadap pencapaian identitas diri remaja di desa bandar tinggi kabupaten labuhan batu. Maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara variabel 0,524 yang artinya korelasi sedang, dan dari nilai R Square sebesar 0,275. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh konformitas (x) terhadap identitas diri (y) adalah sebesar 27,5% dan 72,5% di pengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sunarni yang menjelaskan bahwa konformitas merupakan faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas diri, tetapi ada juga faktor-faktor lain yang juga berperan dalam pembentukan identitas diri (Mahmudin, 2018).

Penelitian ini juga sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Punjung Prasetiawan 2016 yang berjudul Hubungan Antara Konformitas Dengan Identitas Diri Remaja di SMAN 1 Ngadiluwih. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai korelasi r = -0,497 dengan p = 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan adanya hubungan negatif yang signifikan antara konformitas dengan identitas diri. Penelitian ini memiliki konformitas yang rendah dan identitas diri yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indra Kurniawati 2017 dengan judul Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Remaja Di SMPN 1 Tempel Sileman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi dengan menggunakan statified ramom sampling yaitu 130 responden, dan analisis datanya menggunakan *kendall Tau*, dengan hasil penelitian ada hubungan anata konformitas teman sebaya dengan identitas diri remaja (p =0,001) dengan keeratan rendah dan mempunyai hubungan yang positif (0,310) yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas maka semakin baik identitas diri remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Julita 2019 dengan judul Hubungan Antara Konformitas Dengan Status Identitas Diri Pada Penggemar KPOK. Sampel penelitian ini sebanyak 100 orang dengan penelitian korelasiona dengan analisis data regresi. Penelitian ini memperoleh hasil regresi yaitu F= 4,162 dengan taraf signifikansi 0,044 karena (p < 0,05). Nilain R^2 sebesar 4,1% sedangkan sisanya 95,5 dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat di simpulkan bahwa apabila konformitas tinggi maka identitas diri semakin rendah, dan sebaliknya apabila konformitas rendah maka identitas diri semakin baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konformitas terhadap identitas diri remaja di Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhan Batu dapat dilihat dsri koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa pengaruh kontribusi konformitas terhadap pencapaian identitas diri sebesar 27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat variabel kontribusi memberikan pengaruh sebesar 27,5% terhadap identitas diri dan 72,5% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 10,598 dengan nilai *sig* sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (10,598 > 4,196) dan nilai *sig* lebih kecil dari 0,003. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya konformitas terhadap pencapaian identitas diri remaja berpengaruh signifikan. Dari hasil tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari konformitas terhadap pencapaian identitas diri remaja di Desa Bandar Tinggi Kabupaten Labuhan Batu.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi . (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Damayanti, Resti Septina & Sovitriaana, Rilla. (2018). *Konformitas Dan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Agresi Siswa SMK Di Jakarta Timur'*, *Jurnal Ikhraith Humaniorah*

Firosad, Ahmad Masrur. (2016). *Peran Guru BK Dalam Upaya Menangani Penyimpangan Seksual* Siswa',*JurnalAl-Taujih*,2.1(2016),63–77

Kurmiawati, Dwi Indra. (2017). *Hubungsn Konformitas Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Remaja Di SMPN 1 Tempel Sleman Yogyakarta.* Yogyakarta:Universitas 'Aisyiyah

Mahmudin, Amat. (2018). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Identitas Diri Pada Remaja Yang Bergabung Dengan Kelompok Verza Rider Communitty Indonesia (VRCI) Solo* Surakarta: Universitas Muhammadiyah

Mitasari, Ridza Armi. (2017). *Strategi Pembentukan Identitas Diri Remaja Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Malang* . Malang : UIN Malik Ibrahim Malang.

Nurhaflah, Farida, Kholil, Puji Lestari & Titi Widaningsih. (2021). *Model Identitas Diri Mahasiswa Dalam Media Sosial Instagram.* Surabaya: Pustaka Aksara

Prasetiawan, Punjung. (2016). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Identitas Diri Remaja Di SMAN 1 Ngadiluwih* (Skripsi, Untag Surabaya, 2016)

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Setiawan, Margaretha Fiani. (2012). *Analisis Pengaruh Food Quality Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Roti Kecik Toto Roi Gener's Di Kota Solo*', *JURNAL MANAJEMEN PEMASARAN*, 1.1 (2012), 4.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*.Bandung: Alfabeta.

Yunalia, Endang Mei, Arif Nurma Etika, & Nanda Hidayati. (2020). *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press.

Zuriah, Nurul. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Askara.